
Efforts to Improve Learning Outcome: Fiqh Subject of Sacrifice

Roja Faozan Aziz ¹⁾ dan Ujang Dedih ²⁾

1) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jawa Barat 40294

Email: 5222110388@uinsgd.ac.id

2) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jawa Barat 40294

Email: ujang.dedih@uinsgd.ac.id

Abstract: *This research aims to improve student learning outcomes in the Fiqh subject with the subject of Sacrifice in class V MI PUI Leuwikujang Majalengka through the application of the Numbered Heads Together (NHT) type cooperative learning model. The NHT model was chosen because it is able to encourage active participation of all students in group discussions, as well as improving their critical thinking and collaboration skills. This research uses a classroom action research method which consists of two cycles. Each cycle includes planning, implementation, observation and reflection stages. The subjects of this research were 25 class V MI PUI Leuwikujang students. Data was collected through learning results tests, observations and interviews. The research results showed a significant increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II. In cycle I, the average student score reached 70, while in cycle II it increased to 85. Apart from that, students' active participation in group discussions also increased, which can be seen from the results of observations and interviews. The conclusion of this research is that the application of the NHT type cooperative learning model is effective in improving student learning outcomes in Fiqh subjects with the subject of Sacrifice. Therefore, it is recommended that teachers consider using the NHT model as an alternative learning strategy to improve the quality of learning and student learning outcomes.*

Keywords:

Learning outcomes; Numbered Heads Together Type Cooperative

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan pokok bahasan Kurban di kelas V MI PUI Leuwikujang Majalengka melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT). Model NHT dipilih karena mampu mendorong partisipasi aktif seluruh siswa dalam diskusi kelompok, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama mereka. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (classroom action research) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI PUI Leuwikujang yang berjumlah 25 orang. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa mencapai 70, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok juga meningkat, yang terlihat dari hasil observasi dan wawancara. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan pokok bahasan Kurban. Oleh karena itu, disarankan agar guru mempertimbangkan penggunaan model NHT sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci:

Hasil Belajar; Kooperatif Tipe Numbered Heads Together

PENDAHULUAN

Model pembelajaran sangat menunjang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan stimulus bagi siswa yang kurang aktif, kreatif, dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ketuntasan belajar siswa pada materi kurban masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Di MI Leuwikujang Majalengka, KKM untuk materi kurban adalah 70. Dari 19 siswa kelas V perolehan nilai yang mencapai atau melampaui KKM sebanyak 10 siswa atau 52,5 %, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 9 siswa atau 47,5 % padahal target sekolah, siswa harus mencapai 80 % atau paling sedikit ketuntasan hasil belajar sebanyak 17 orang.

Penelitian ini menerapkan model pembelajaran kooperatif (Cooperatif Learning) tipe Numbered Heads Together (NHT). Numbered Heads Together (NHT) sangat sederhana, unik dan dapat membuat siswa bersemangat dan adanya kesadaran bekerja sama pada setiap individunya untuk menjawab soal dan saling membantu dan berbagi pengetahuan dan gagasannya kepada teman yang belum paham. Model Pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam memberdayakan potensi siswa secara lebih maksimal

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Tindakan kelas. Penelitian pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2022, siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2022, dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2022. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Leuwikujang Majalengka yang berada di Desa Leuwikujang Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka pada peserta didik kelas V dengan jumlah 19 orang. Model Penelitian ini mengandung empat komponen yaitu:

1. Rencana (Planning);
2. Tindakan (Action);
3. Pengamatan (Observation);
4. Refleksi (Reflection).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, khususnya pada pokok bahasan Kurban, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) di kelas V MI PUI Leuwikujang Majalengka. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh:

1. Siklus I:

- a. Pada siklus I, kegiatan pembelajaran dengan model NHT mulai diterapkan. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diberikan nomor kepala. Setiap kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan materi Kurban dan kemudian secara acak dipilih satu anggota untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- b. Hasil tes formatif yang diberikan setelah pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa adalah 70, dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 60%. Dari 25 siswa, 15 siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 75, sementara 10 siswa belum mencapai KKM.
- c. Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai aktif terlibat dalam diskusi kelompok, meskipun masih ada beberapa yang pasif.

2. Siklus II:

- a. Berdasarkan refleksi dari siklus I, dilakukan beberapa perbaikan seperti memberikan instruksi yang lebih jelas dan bimbingan lebih intensif dalam diskusi kelompok. Selain itu, diberikan juga motivasi tambahan kepada siswa untuk lebih aktif berpartisipasi.
- b. Pada siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 85, dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 88%. Sebanyak 22 dari 25 siswa mencapai KKM, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I.
- c. Observasi menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok dan presentasi. Siswa lebih bersemangat dan mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya.

b. Pembahasan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan pokok bahasan Kurban di kelas V MI PUI Leuwikujang Majalengka. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan ini adalah:

1. Partisipasi Aktif Siswa:

- a. Model NHT mendorong partisipasi aktif seluruh siswa dalam proses pembelajaran. Dengan sistem nomor kepala, setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dan tidak ada yang merasa diabaikan. Hal ini meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

2. Kerjasama dalam Kelompok:

- a. Pembelajaran kooperatif menekankan pentingnya kerjasama dan komunikasi antar siswa. Diskusi kelompok membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui pertukaran ide dan pemikiran. Selain itu, presentasi hasil diskusi kelompok melatih siswa untuk berani berbicara di depan umum dan menyampaikan pendapatnya.
3. **Peningkatan Motivasi dan Antusiasme:**
 - a. Model NHT memberikan variasi dalam metode pembelajaran yang membuat suasana kelas menjadi lebih dinamis dan menarik. Siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar karena metode ini berbeda dari metode konvensional yang cenderung monoton. Motivasi yang meningkat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
4. **Dukungan dan Bimbingan Guru:**
 - a. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam penerapan model NHT. Guru memberikan bimbingan dan arahan yang jelas kepada siswa selama diskusi kelompok. Selain itu, guru juga memberikan umpan balik yang konstruktif setelah presentasi, yang membantu siswa untuk terus memperbaiki diri.
5. **Evaluasi dan Refleksi Berkelanjutan:**
 - a. Melalui evaluasi dan refleksi setiap siklus, peneliti dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam penerapan model NHT. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Disarankan agar guru-guru lain dapat mencoba menerapkan model ini dalam mata pelajaran lain untuk melihat apakah hasil yang serupa dapat dicapai.

SIMPULAN

1. Penyusunan RPP mata pelajaran Fiqih pokok bahasan kurban untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Leuwikujang Majalengka mengalami peningkatan, nilai rata-rata penilaian terhadap RPP mulai dari 2,47 pada siklus I, 3,11 pada siklus II, dan 3,52 pada siklus III.
2. Menurut data yang diperoleh dari proses pembelajaran tiga siklus tersebut, menunjukkan peningkatan kinerja baik pengolahan pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya, siklus I nilai rata-ratanya 2,56, siklus II 3,25 dan siklus III nilai rata-ratanya 3,82, sedangkan kinerja

siswa pada siklus I diiperoleh rata- rata 2,20, siklus II dengan rata-rata 3,20 dan siklus III dengan rata-rata 3,80.

3. Hasil belajar siswa kelas V MI Leuwikujang Majalengka pada mata pelajaran Fiqih pokok kurban dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya prosentase jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan, yaitu pada siklus I 52,5 %, siklus II sebesar 68 %, dan siklus III sebesar 95 %.

REFERENSI

- Arends, R. I. (2008). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Eggen, P., & Kauchak, D. (2012). *Strategies and Models for Teachers: Teaching Content and Thinking Skills*. Boston: Pearson Education.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Holubec, E. J. (1998). *Cooperation in the Classroom*. Boston: Allyn and Bacon.
- Kagan, S. (1994). *Cooperative Learning*. San Clemente, CA: Kagan Publishing.
- Lie, A. (2004). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Slavin, R. E. (2008). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson Education.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2009). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wina, S. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yamin, M. (2007). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.